

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari bab sebelumnya yaitu upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran Probing Prompting siswa Kelas XI ak 1 dan kelas XI ak 2 SMK Ma'Arif Kalirejo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010 dapat disimpulkan :

1. Ada pengaruh yang berarti dalam penerapan model pembelajaran dengan metode probing prompting dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari skor nilai tes formatif yang diperoleh dengan metode problem prompting secara rata-rata kelas sebesar 74,41 sedangkan dengan metode konvensional secara rata-rata kelas sebesar 70,28.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran dengan metode probing prompting lebih tinggi sebesar 4, 14 dibanding kelas eksperimen dengan metode konvensional sebagai kontrol
3. Besarnya pengaruh metode probing prompting dan metode konvensional sebesar 0,881. hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat dari kedua model yang diberikan terhadap pertemuan yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran dengan model probing prompting dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru-guru di sekolahan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di SMK Ma'Arif Kalirejo Lampung Tengah Kelas XI AK 1 dan AK 3.
2. Dengan Model pembelajaran metode probing prompting siswa banyak terlibat secara aktivitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Guru diharapkan lebih kreatif dalam penerapan model pembelajaran di kelas supaya siswa lebih aktif dan diperoleh nilai maksimum.